KONTRIBUSI DAYA LEDAK OTOT TUNGKAI BAWAH DAN KOORDINASI MATA-TANGAN TERHADAP KETEPATAN SMASH ATLIT BOLAVOLI PADA CLUB SAKATO JAYA KECAMATAN KOTO SALAK KABUPATEN DHARMASRAYA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh

HERMA PIJON NIM. 1206829

PRODI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA JURUSAN KEPELATIHAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2016

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Kontribusi daya Ledak Tungkai Otot Tungkai Bawah

dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Smash Atlet

Bolavoli Sakato Jaya Kabupaten Dharmasraya

Nama : Herma Pijon

NIM : 1206829/2012

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga (SI)

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2016

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Drs. M. Ridwan, M.Pd.

NIP. 19600724 198602 1 001

Pembimbing II

Drs. Witarsyah, M.Pd.

NIP. 19580920 198603 1 003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Dr. Omar, MS, AIFO

MP. 19610615 198703 1 003

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama Nim/Bp : Herma Pijon : 1206829/2012

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Jurusan Kepelatihan
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Bawah dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Smash Club Bolavoli Sakato Jaya (SJ) Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. M. Ridwan, M.Pd.	1/mi
2. Sekretaris	: Drs. H. Witarsyah, M.Pd	2. Meyer
3. Anggota	:Drs. Hermanzoni, M.Pd.	3 / L/m/h.
4. Anggota	: Drs. Masrun, M.Kes. AIFO	4. July
5. Anggota	: Dr. Alnedral, M.Pd.	5 - Mul 5

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

- Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Bawah dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan Smash di Club Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya", adalah asli karya saya sendiri.
- 2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan, kecuali pembimbing.
- 3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
- 4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 Agustus 2016 Yang Membuat Pernyataan

Herma Pijon

NIM/BP. 1206829/2012

ABSTRAK

Herma Pijon: Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Bawah dan Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Sakato Jaya Kabupaten Dharmasraya

Permasalahan yang sering timbul di lapangan pada saat permainan ataupun pertandingan dimana *smash* itu banyak dilakukan terlambat atau tidak bisa menempatkan posisi tubuh pada tempat yang seharusnya, sehingga dalam melakukan setiap serangan selalu hasilnya kurang efektif. Kurang baiknya koordinasi mata-tangan pada pemain sehingga sulit mengikuti arah umpan untuk melakukan *smash* dan apabila rendahnya lompatan seseorang atlet dalam meraih bola di atas net maka sulit para atlet menempatkan sasaran yang diinginkannya. Kalau hal ini sering terjadi maka tujuan akhir dari setiap permainan dan pertandingan Bolavoli yaitu memperoleh kemenangan tidak akan tercapai.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian adalah atlet *Sakato Jaya* Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya yang berjumlah 20 orang putra. Populasi dalam penelitian ini relatif kecil, maka semua populasi dijadikan sampel. Sampel penelitian adalah 20 orang atlet putra. Untuk mengukur daya ledak otot tungkai bawah digunakan instrumen *tes vartical jump*, untuk mengukur koordinasi mata-tangan digunakan instrumen *tes ballwerfen undfangen*, dan mengukur tes ketepatan *smash*. Teknik analisa data menggunakan analisis korelasi *produc moment* dari Pearson dengan α=0,05.

Hasil penelitian yakni: (1) Daya ledak otot Tungkai bawah berkontribusi sebesar 39,44% terhadap ketepatan *smash* atlet Bolavoli pada Club Sakato Jaya (SJ) Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. (2) Koordinasi mata-tangan berkontribusi sebesar 27,77% terhadap ketepatan *smash* atlet Bolavoli pada Club Sakato Jaya (SJ) Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya. (3) Daya ledak otot Tungkai bawah dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama berkontribusi sebesar 53,29% terhadap ketepatan *smash* atlet Bolavoli pada Club Sakato Jaya (SJ) Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Swt sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "Kontribusi Daya Ledak Otot Tungkai Bawah, Koordinasi Mata-Tangan Terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Sakato Jaya Kabupaten Dharmasraya". Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (SI) pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini. Pihak yang dimaksud sebagai berikut.

- Drs.Syafrizal,M.pd, sebagai Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang (FIK UNP).
- Dr. Umar, MS, AIFO., sebagai ketua Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga.(FIK UNP).
- 3. Drs. M. Ridwan, M.Pd, sebagai pembimbing I yang telah memberikan masukan, dan arahan yang membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.
- 4. Drs. Witarsyah, M.Pd., sebagai pembimbing II yang telah memberikan masukan, saran, dan arahan dalam penyelesaian Skripsi ini.
- Drs. Hermanzoni, M.Pd. dan Dr. Alnetral, M.Pd., dan Drs. Masrun, M.Kes.
 AIFO, selaku tim pengugi yang telah memberikan kritikan dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
- Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
 Negeri Padang yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Sahabat, dan pihak lain yang turut membantu dan memberikan motivasi kepada

penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

8. Teristimewa buat kedua orang tuaku: Ayahanda, Ibunda, saudara-saudaraku

dan orang-orang tercinta yang telah memberikan dukungan baik moril maupun

materil.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan

kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dan kritikan demi

kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi

perkembangan ilmu pengetahuan.

Padang, Agustus 2016

Penulis

iii

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Kegunaan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	8
1. Ketepatan Smash	8
2. Daya ledak Otot Tungkai Bawah	14
3. Koordinasi Mata Tangan	18
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Konseptual	22
D. Hipotesis	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Defenisi Operasional	26
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Instrument Penelitian	28
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisa Data	34

BAB IV DESAIN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 36 A. Deskripsi Data..... 1. Daya Ledak Otot Tungkai Bawah 36 2. Koordinasi Mata-Tangan..... 38 3. Ketepatan *Smash* 40 B. Uji Persyaratan Analisis..... 41 C. Uji Hipotesis..... 42 D. Pembahasan.... 46 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan..... 51 B. Saran 51 DAFTAR PUSTAKA 53 LAMPIRAN 55

DAFTAR TABEL

Tal	Tabel Hala:	
1.	Sampel Penelitian	25
2.	Distribusi Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai Bawah(X1)	36
3.	Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan (X2)	38
4.	Distribusi Frekuensi Ketepatan Smash (Y)	40
5.	Uji Normalitas	42
6.	Rangkuman hasil Analisis Korelasi Antara Daya Ledak Otot Tungkai	
	Bawah (X ₁) Terhadap Ketepatan Smash (Y)	43
7.	Rangkuman hasil Analisis Korelasi Antara Koordinasi Mata-tangan	
	(X ₂) Terhadap Kemampuan <i>Smash</i> (Y)	44
8.	Rangkuman Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i> Daya Ledak Otot	
	Tungkai Bawah (X_1) , Koordinasi Mata-Tangan (X_2) dan Terhadap	
	Ketepatan Smash (Y).	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar		Halaman	
1.	Gerakan teknik smash	10	
2.	Kerangka konseptual.	23	
3.	Sikap permulaan loncat tegak	29	
4.	Pelaksanaan loncat tegak	30	
5.	Pelaksanaan tes ballwerfen und-fangen	32	
6.	Tes Ketepatan Smash	33	
7.	Histogram Frekuensi Daya Ledak Otot Tungkai Bawah	41	
8.	Histogram Frekuensi Koordinasi Mata-Tangan.	37	
9.	Histogram Frekuensi Ketepatan Smash.	39	

DAFTAR LAMPIRAN

La	Lampiran Halam	
1.	Data Mentah	55
2.	Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Daya Ledak Otot Tungkai Bawah	
	(X1) MelaluiUjiLilifors	56
3.	Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Koordinasi Mata-Tangan (X2)	
	Melalui UjiLilifors	57
4.	Analisis Uji Normalitas Sebaran Data Ketepatan Smash (Y) Melalui	
	UjiLilifors	58
5.	Uji Hipotesis	59
6.	Korelasi Ganda Metode Dolitle Dengan 2 Variabel Bebas 1 Variabel	
	Terikat	63
7.	Dokumentasi Gambar Dan Intrumen Penelitian	93

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pemerintah Indonesia terus berupaya melakukan pembangunan diberbagai bidang seperti bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, budaya, olahraga, dan lain-lain. Seluruh upaya pembangunan ditujukan untuk meningkatkan kesejahtraan manusia berdasarkan pada kualitas kehidupan dan lingkungan yang akhirnya dapat mewujudkan manusia sebagai makhluk yang berkualitas, sehat jasmani dan rohani serta memiliki prodoktivitas tinggi yang merupakan dasar kekuatan ketahanan bangsa dan menjadi landasan membentuk Negara Indonesia yang kuat dan bisa lebih maju serta tidak tertinggal dari bangsa-bangsa lain.

Dalam pembangunan bangsa Indonesia kedepan nya sudah seharusnya bidang olahraga menjadi perhatian dalam pembangunan tersebut, karena dengan olahraga bangsa Indonesia dapat dikenal oleh bangsa lain di tingkat regional dan internasional. Dengan berolahraga dapat di tingkatkan kesegaran jasmani dan rohani, serta membentuk sikap, kepribadian yang serasi dan seimbang sesuai dengan hakekat pembangunan seutuhnya. Pembangunan olahraga hendaknya diarahkan kepada olahraga prestasi, supaya lahir atlet-atlet yang berprestasi.

Berbicara tentang prestasi dalam olahraga, untuk meraih suatu prestasi memang tidaklah mudah butuh usaha dan kerja keras, prestasi olahraga akan terwujud bila adanya kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat, insane olahraga serta unsur-unsur, lain yang mendukung dalam pembinaan olahraga. Hal tersebut sesuai dengan UU RI No.3 tahun 2005 tentang system keolahragaan nasional pasal 21 ayat 1,2,3 dan 4 menyatakan bahwa:

"1) Pemerintah daerah wajib melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab. 2) Pembinaan dan pengembangan sebagaimana yang dimaksud dalam ayat pengolahraga, ketenagaan, perorganisasian pendanaan, metode, sarana 3) serta penghargaan keolahragaan. Pembinaan dilaksanakan keolahragaan melalui tahap pengenalan pemantauan, pemanduan, serta pengembangan bakat, dan peningkatan prestasi. 4) Pembinaan dan pengembangan keolahragaan dilaksanakan melalui jalur keluarga, jalur pendidikan, dan jalur masyarakat yang berbaris pada pengembangan olahraga untuk semua orang yang berlangsung sepanjang hayat".

Banyak cabang olahraga yang dikembangkan saat ini, salah satu cabang yang harus mendapat perhatian dan pembinaan adalah olahraga Bolavoli khususnya pada kabupaten kota. Olahraga Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang sudah popular di tengah masyarakat, selain populer olahraga ini juga mudah di pelajari, permainannya menarik, melibatkan banyak orang, dan bisa dimainkan dimana saja. Perkembangan dan kemajuan Bolavoli saat ini sangat pesat dan ini dapat kita lihat baik pada media cetak maupun pada media elektronik yang selalu memberitakan dan memberikan informasi hasil pertandingan maupun kegiatan-kegiatan lain nya yang menyangkut tentang olahraga Bolavoli. Namun demikian kemajuan ini hendaknya diiringi dengan prestasi yang membanggakan.

Sehubungan dengan hal tersebut untuk mencapai prestasi yang tinggi dan membanggakan diperlukan persyaratan antara lain:

"(1) Minat, bakat, dan motivasi berolahraga, (2) dukungan moril dan materil dari keluarga, (3) proses pembinaan secara kesinambungan, terprogram, menggunakan pendekatan dan metode yang baik dalam relatif lama, (4) dukungan sarana prasarana, (5) kondisi lingkungan, fisik, geografis, sosiokultural yang kondusif (Sugianto, 2000:44)".

Berdasarkan pemaparan di atas, jelaslah untuk mencapai prestasi yang maksimal kita harus berusaha dan bekerja keras melalui pembinaan yang terarah, terencana, dan mempertimbangkan segala faktor yang turut mendukung

tercapainya prestasi yang kita inginkan seperti faktor kondisi fisik, psikologi, metode latihan, bentuk latihan, koordinasi gerak, dan sebagainya. Maka dari pada itu perlu memperhatikan, bahwa olahraga merupakan aktivitas yang dilakukan secara berulang-ulang, terkoordinir, terkoorganisir. Terencana dan sistimatis secara teratur serta pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip latihan secara benar (ilmiah).

Dalam permainan olahraga Bolavoli terdapat beberapa macam teknik diantaranya seperti: pasing, service, *Smash* dan block, semuanya itu merupakan gerakan teknik dasar yang mempunyai tujuan, dan fungsi gerakan yang berbeda. Dengan adanya perbedaan ini maka berbeda pula teknik gerakan serta faktor pendukung lainnya, misalnya pada saat melakukan *Smash* faktor yang mendukungnya adapun: Daya ledak otot tungkai bawah, koordinasi gerakan (mata-tangan). Daya ledak otot tungkai di tunjang untuk mencapai raihan yang tinggi agar dapat mengarahkan bola saat melakukan *Smash* di atas net. Semakin baik daya ledak otot tungkai seseorang maka semakin tinggi lompatannya sedangkan loncatan yang tinggi akan sangat berguna dan membantu dalam melakukan teknik *Smash* dalam permainan Bolavoli.

Untuk menjadi pemain Bolavoli yang baik diperlukan dukungan kemampuan fisik yang baik. Seperti melakukan *Smash* dengan baik diperlukan kemampuan *vertical jump*, daya ledak otot tungkai, daya ledak otot lengan, koordinasi mata-tangan, kelenturan, kecepatan reaksi, teknik lambungan Bolavoli, dan perkenaan tangan dengan Bolavoli.

Secara teknik *Smash* Bolavoli harus dikuasai oleh seorang pemain Bolavoli. Hal ini dapat mengarahkan pemain untuk dapat menjiwai dan merasakan rangkaian gerakan *Smash* tersebut. Adapun teknik *Smash* dalam permainan Bolavoli dapat dibagi menjadi: (1) awalan, (2) tolakan, (3) ayunan tangan saat memukul bola, (4) timing, dan (5) mendarat. Jadi seseorang pemain Bolavoli, jika ingin melakukan *Smash* harus menguasai dan mengetahui urutan gerakan teknik *Smash* tersebut dan selanjutnya dapat mengimplementasikannya pada gerakan.

Smash adalah salah satu teknik andalan yang merupakan serangan utama dalam Bolavoli, dengan melakukan Smash yang baik, benar, dan akurat maka lawan akan sulit untuk mengembalikan bola, dari pendapat di atas dapat disimpulkan salah satunya bahwa kemampuan daya ledak otot tungkai bawah seseorang harus maksimal dan juga harus seiring dengan koordinasi mata-tangan yang dimiliki sehingga menguntungkan dalam melakukan Smash dan memenangkan atlit. Tetapi dari kenyataan yang penulis temukan di lapangan atletatlet klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya memiliki lompatan yang rendah dan ini mungkin disebabkan kurang baik dan maksimalnya daya ledak otot tungkai bawah para atlet, begitu juga koordinasi mata-tangan yang seharusnya baik sehingga akan dapat membantu dalam ketepatan melakukan Smash di atas net.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti permasalahan yang sering timbul di lapangan pada saat permainan ataupun pertandingan dimana *Smash* itu banyak dilakukan terlambat atau tidak bisa menempatkan posisi tubuh pada tempat yang seharusnya, maksudnya yaitu ketika hendak melakukan *smash*

posisi pemain banyak yang tidak tahu dimana menempatkan posisi tubuh. Selanjutnya pemain tidak menegerti bagaimana penempatan posisi bola saat melakukan *smash*. Maka, dalam melakukan setiap serangan selalu hasilnya kurang efektif. Kurang baiknya koordinasi mata-tangan pada pemain sehingga sulit mengikuti arah umpan untuk melakukan *Smash* dan apabila rendahnya lompatan seseorang atlet dalam meraih bola di atas net maka sulit para atlet menempatkan sasaran yang diinginkannya. Kalau hal ini sering terjadi maka tujuan akhir dari setiap permainan dan pertandingan Bolavoli yaitu memperoleh kemenangan tidak akan tercapai.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi *Smash* atlet Bolavoli klub Karang Sakato Jaya kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya untuk itu penulis berkeinginan untuk melakukan suatu penelitian agar dapat mengetahui dan dapat melihat sejauh mana "Kontribusi Daya ledak otot tungkai bawah dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Ketepatan *Smash* atlit Bolavoli Pada klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, di duga banyak faktor yang mempengaruhi ketepatan *Smash* atlit Bolavoli Pada klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya diantaranya:

1. Berdasarkan pengamatan langsung terhadap atlet, ketika hendak melakukan *smash* atlet seringkali gagal dalam penempatan posisi bola sehingga pihak lawan mudah untuk memblok smash.

- Daya ledak otot tungkai bawah kurang maksimal sehingga penempatan posisi atlet kurang terkontrol dengan baik. Hal itu telihat ketika dalam melakukan setiap serangan selalu hasilnya kurang efektif.
- 2. Koordinasi mata tangan tidak pada posisi seharusnya pada saat melakukan smash, sehingga penempatan bola tidak sesuai yang di inginkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini dibatasi:

- Bagaimanakah kekuatan tungkai bawah terhadap permainan Bolavoli Klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasaya?
- 2. Bagaimanakah koordinasi mata-tangan terhadap permainan Bolavoli klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya?
- 3. Bagaimanakah ketepatan *Smash* terhadap pemain Bolavoli klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya?

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang diajukan adalah:

- 1. Apakah terdapat kontribusi Daya ledak otot tungkai bawah terhadap ketepatan Smash?
- 2. Apakah terdaat kontribusi koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan Smash?
- 3. Apakah terdapat kontribusi bersama antara Daya ledak otot tungkai bawah dan Koordinasi Mata-tangan terhadap ketepatan *Smash*?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada permasalahan yang diangkat maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- Untuk mengetahui kontribusi Daya ledak otot tungkai bawah atlit Bolavoli Pada klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.
- Kontribusi Koordinasi mata-tangan atlit Bolavoli Pada klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.
- Kontribusi daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan terhadap ketepatan Smash atlit Bolavoli Pada klub Sakato Jaya Kecamatan Koto Salak Kabupaten Dharmasraya.

F. Kegunaan Penelitian

Dengan memperhatikan tujuan penelitian yang telah dikemukakan tersebut, maka penelitian diharapkan dapat berguna:

- Sebagai salah satu syarat untuk penyelesaian akademik dan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang.
- 2. Pelatih olahraga sebagai pedoman dalam melakukan latihan teknik dasar yaitu *Smash* dalam permainan Bolavoli.
- Sebagai bahan pedoman tentang teknik dasar Bolavoli bagi mahasiswa Pendidikan kepelatihan olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang. Dalam pembinan olahraga Bolavoli.
- 4. Sebagai bahan bacaan dan literature (sumber) Bolavoli tentang keterampilan Smash di perpustakaan fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negri Padang.